



REGULASI
(TECHNICAL HANDBOOK)

SEPAKBOLA
PORPROV JATENG XV/2018

KOTA SURAKARTA, OKTOBER 2018

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
PASAL 1	Ruang Lingkup	3
PASAL 2	Pertandingan	3
PASAL 3	Durasi Pertandingan.....	3
PASAL 4	Prosesi Jabat tangan dan <i>Anthem</i>	3
PASAL 5	Extra Time	3
PASAL 6	Adu Tendangan Penalti	3
PASAL 7	Waktu Kick- Off	4
PASAL 8	Tim Peserta Provinsi Menolak Bertanding	4
PASAL 9	Pertandingan Terhenti	4
PASAL 10	Pembatalan Pertandingan	5
PASAL 11	Stadion	5
PASAL 12	Lapangan Permainan.....	5
PASAL 13	<i>Team Bench</i> dan <i>Technical Area</i>	6
PASAL 14	<i>Warming Up</i>	6
PASAL 15	Latihan Resmi di Stadion	6
PASAL 16	Bola Resmi	7
PASAL 17	Peserta	7
PASAL 18	Sistem Pertandingan	7
PASAL 19	Peraturan Teknik	7
PASAL 20	Tugas dan Kewajiban Peserta	8
PASAL 21	Jumlah Pemain dan Oficial Dalam Pertandingan	9
PASAL 22	Pemain	9
PASAL 23	Dokumen Pendaftaran Pemain	10
PASAL 24	Ketentuan Pendaftaran Pemain	10
PASAL 25	Formulir Pertandingan	11
PASAL 26	Ofisial	11
PASAL 27	Dokumen Pendaftaran Oficial	12
PASAL 28	Ketentuan Pendaftaran Oficial	12
PASAL 29	Pengesahan Pemain dan Oficial	13
PASAL 30	Perlengkapan Tim	13
PASAL 31	Seragam (Jersey)	13
PASAL 23	Akreditasi	14
PASAL 33	Fasilitas Medis	14
PASAL 34	Personil Medis	14
PASAL 35	Prosedur Disiplin dan Banding	15
PASAL 36	Hal – hal yang Mengganggu Pertandingan	15
PASAL 37	Kartu Kuning dan Kartu Merah	16
PASAL 38	Protes	17
PASAL 39	Perangkat Pertandingan	17
PASAL 40	Penutup	17
LAMPIRAN	Jadwal Pertandingan	18

REGULASI (TECHNICAL HANDBOOK) SEPAKBOLA PORPROV JATENG XV/2018

PASAL 1

RUANG LINGKUP

Regulasi Pertandingan ini mengatur hak, kewajiban, tugas dan tanggung jawab seluruh pihak yang berpartisipasi dan terlibat didalam pelaksanaan pertandingan cabang olahraga sepakbola di PORPROV JATENG XV/2018.

PASAL 2

PERTANDINGAN

1. Seluruh pertandingan Sepakbola PORPROV JATENG XV/2018 dimainkan sesuai dengan *Laws of the Game* (edisi terkini) yang dibuat oleh *International Football Association Board* dan diterbitkan oleh FIFA.
2. Dalam hal perbedaan penafsiran dari *Laws of the Game*, maka yang berlaku adalah versi bahasa Inggris .
3. Hanya 3 pemain cadangan yang terdaftar dalam Daftar Susunan Pemain yang dapat bermain dalam pertandingan. Dalam proses pergantian Pemain, wasit cadangan harus menggunakan papan pergantian pemain dimana terdapat nomor di kedua sisinya.
4. Apabila terdapat kurang dari 7 pemain dari salah satu tim, pertandingan akan dihentikan. Status pertandingan akan diputuskan oleh Dewan Hakim/Panitia Disiplin PORPROV JATENG XV/2018 sesuai dengan tingkat kewenangannya.

PASAL 3

DURASI PERTANDINGAN

1. Pertandingan berlangsung selama 90 menit yang terbagi atas 2 babak masing- masing berlangsung 45 menit dengan interval waktu jeda selama 15 menit dihitung dari peluit akhir babak pertama sampai dengan peluit awal babak kedua.
2. Kedua tim bersama-sama berjalan dari ruang ganti menuju lapangan setelah interval waktu jeda 15 menit berakhir.

PASAL 4

PROSESI JABAT TANGAN DAN ANTHEM

Dalam seluruh Pertandingan, Pemain yang bertanding melakukan jabat tangan dengan tim lawan dan wasit setelah seremoni Pertandingan dan setelah Pertandingan selesai sebagai bentuk respek terhadap *Fair Play*. Sebelum kedua tim memasuki lapangan, FIFA *anthem* harus dimainkan untuk mengiringi Pemain masuk kedalam lapangan sementara itu lagu kebangsaan tidak diperbolehkan untuk dipasang dalam Pertandingan.

PASAL 5

EXTRA TIME

Apabila sebagaimana diatur dalam Regulasi, terdapat Pertandingan yang memerlukan *extra time*, maka durasi *extra time* berlangsung selama 30 menit yang terbagi atas 2 babak masing-masing berlangsung 15 menit dengan interval waktu jeda selama 5 menit dihitung dari peluit akhir babak kedua serta tidak ada interval waktu jeda antara babak pertama dan babak kedua *extra time*.

PASAL 6

ADU TENDANGAN PENALTI

1. Apabila setelah *extra time* berakhir hasil Pertandingan masih imbang, untuk menentukan pemenang dilakukan melalui adu tendangan pinalti dengan mengikuti ketentuan yang diatur *Laws of the Game*.
2. Apabila adu tendangan pinalti tidak dapat diselesaikan karena kondisi cuaca atau alasan lain diluar kemampuan, maka penentuan pemenang akan diputuskan melalui undian oleh wasit dengan dihadiri oleh pengawas pertandingan dan kapten dari 2 tim yang bertanding.

PASAL 7

WAKTU KICK-OFF

1. Waktu *kick-off* harus diputuskan dalam pertemuan teknik, sesuai dengan ketentuan dari Panpel Pertandingan PORPROV JATENG XV/2018.
2. Panpel Pertandingan PORPROV JATENG XV/2018 berwenang untuk menetapkan waktu *kick-off* terhadap pertandingan tertentu (contoh: pertandingan terakhir di babak penyisihan grup atau pertandingan lain yang dianggap penting dan untuk mencegah terjadinya pelanggaran terhadap *fair play*).
3. Panpel Pertandingan PORPROV JATENG XV/2018 wajib untuk memberitahukan waktu *kick-off* Pertandingan kepada ASPROV PSSI JAWA TENGAH.

PASAL 8

TIM PESERTA MENOLAK UNTUK BERTANDING

1. Apabila Tim peserta menolak untuk bertanding sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, Tim peserta yang bersangkutan akan dikenakan sanksi yang diputuskan oleh Dewan Hakim dan/atau Panitia Disiplin, PORPROV JATENG XV/2018 sesuai dengan tingkatannya.
2. Tim peserta yang secara sengaja, tidak hadir ditempat pertandingan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan akan dikenakan sanksi:
 - a. Dinyatakan kalah 0-3, kemenangan untuk tim lawan, dan/atau keduanya dinyatakan kalah 0-3 apabila kedua Tim peserta tidak hadir ditempat Pertandingan;
 - b. Pengurangan nilai sebanyak 3 poin terhadap perolehan nilai yang telah dikumpulkan;
3. Tim peserta yang secara sengaja, dengan alasan apapun tidak melanjutkan pertandingan setelah batas waktu penundaan yang diberikan akan dikenakan sanksi:
 - a. Dinyatakan kalah 0-3;
 - b. Pengurangan nilai sebanyak 3 (tiga) poin terhadap perolehan nilai yang telah dikumpulkan;

PASAL 9

PERTANDINGAN TERHENTI

1. Apabila pertandingan dihentikan oleh wasit sebelum berakhirnya durasi normal pertandingan karena alasan *force majeure* dan alasan lain termasuk tetapi tidak terbatas pada lapangan permainan yang tidak layak digunakan, kondisi cuaca, lampu Stadion padam dan lainnya, maka sebelum pertandingan dinyatakan ditunda dilakukan prosedur sebagai berikut:
 - a. Pertandingan secara otomatis ditangguhkan selama durasi 30 menit untuk melakukan tindakan yang perlu agar pertandingan dapat dimulai kembali, kecuali apabila wasit memutuskan pertandingan dapat dilaksanakan sebelum durasi 30 menit pertama tersebut berakhir;
 - b. Perpanjangan durasi selama 30 menit kedua dapat dilakukan apabila wasit berpendapat bahwa pertandingan belum dapat dimulai kembali setelah dilakukan perpanjangan waktu tersebut. Apabila durasi 30 menit kedua tersebut telah habis maka wasit harus memutuskan pertandingan ditunda;
 - c. Dalam kasus penundaan pertandingan tersebut, pengawas pertandingan harus memutuskan sekurang-kurangnya 2 jam terhitung sejak keputusan wasit terhadap penundaan pertandingan dengan pilihan pertandingan tersebut adalah berakhir dan dinyatakan sah atau perlu dilakukan pertandingan ulangan dengan memperhatikan aspek *fair play* dan pelaksanaan pertandingan.
2. Apabila pertandingan ditetapkan untuk dilanjutkan di hari berikutnya maka hal-hal berikut ini berlaku:
 - a. Pemain yang bertanding harus sesuai dengan kondisi pada saat pertandingan diputuskan ditunda;
 - b. seluruh kartu yang diberikan sebelum pertandingan diputuskan ditunda tetap berlaku untuk sisa waktu pertandingan yang dilanjutkan;

- c. Jumlah pergantian Pemain harus sesuai dengan kondisi pada saat pertandingan diputuskan ditunda;
 - d. Pertandingan harus dimulai kembali di kondisi yang sama pada saat pertandingan diputuskan ditunda. Jika pertandingan dihentikan pada saat waktu normal sedang berjalan maka *dropped ball* di tempat dimana pertandingan diputuskan ditunda akan digunakan untuk memulai kembali pertandingan.
3. Apabila Pertandingan ditetapkan untuk dilanjutkan yang pelaksanaannya disela oleh jadwal pertandingan berikutnya, maka seluruh kartu kuning yang diperoleh pada pertandingan yang terhenti tersebut ditangguhkan, sedangkan kartu merah dinyatakan tetap berlaku.
 4. Apabila Pertandingan ditetapkan selesai, maka seluruh kartu kuning dinyatakan tetap berlaku.
 5. Terhadap keputusan apapun yang ditetapkan sehubungan dengan penundaan tersebut tidak dapat dilakukan upaya protes ataupun banding.

PASAL 10

PEMBATALAN PERTANDINGAN

1. Apabila karena alasan *force majeure* dan alasan lain termasuk tetapi tidak terbatas pada lapangan permainan yang tidak layak digunakan, kondisi cuaca, lampu stadion padam dan lainnya menyebabkan pertandingan tidak bisa dilaksanakan, maka wasit berhak memutuskan apakah Pertandingan tersebut dapat dimainkan atau tidak.
2. Jika wasit memutuskan bahwa Pertandingan tidak dapat dilaksanakan, maka Pertandingan tersebut harus dimainkan di hari berikutnya atau pada tanggal lain yang ditetapkan oleh Panpel Pertandingan PORPROV JATENG XV/2018. Keputusan tersebut harus diambil selambat-lambatnya 2 (dua) jam sejak keputusan wasit untuk membatalkan pertandingan setelah sebelumnya berkonsultasi dengan masing-masing perwakilan tim peserta. Terhadap keputusan apapun yang ditetapkan sehubungan dengan pembatalan tersebut tidak dapat dilakukan upaya protes ataupun banding.

PASAL 11

STADION

1. Seluruh Pertandingan Sepakbola PORPROV JATENG XV/2018 harus dimainkan di stadion yang telah memenuhi kriteria sebagaimana ditetapkan oleh ASPROV PSSI JAWA TENGAH bersama Panpel Pertandingan PORPROV JATENG XV/2018.
2. Stadion yang digunakan untuk pertandingan Babak Penyisihan Sepakbola PORPROV JATENG XV/2018 adalah: Stadion Taruna Sragen dan Lapangan Plumbon Karanganyar untuk Grup A; Stadion Trikoyo Klaten dan Stadion Gelora Merdeka Sukoharjo untuk Grup B.
3. Stadion yang digunakan untuk pertandingan Babak Semifinal Sepakbola PORPROV JATENG XV/2018 adalah: Stadion Taruna Sragen dan Stadion Trikoyo Klaten.
4. Untuk pertandingan final Sepakbola PORPROV JATENG XV/2018 berlangsung di Stadion Taruna Sragen (perebutan juara III) dan Stadion Trikoyo Klaten (grand final).

PASAL 12

LAPANGAN PERMAINAN

1. Panpel Pertandingan PORPROV JATENG XV/2018 harus memastikan lapangan permainan dalam kondisi yang siap dan layak untuk pelaksanaan Pertandingan.

2. Pengawas Pertandingan akan melakukan inspeksi terhadap Stadion sebelum hari pertandingan dan memastikan seluruh aspek telah sesuai dengan *Laws of the Game*. Jika kondisi lapangan permainan termasuk ukuran gawang dan lapangan tidak sesuai dengan *Laws of the Game*, Pengawas Pertandingan akan memberikan instruksi kepada Panpel Pertandingan PORPROV JATENG XV/2018 untuk melakukan perbaikan atau penggantian.

PASAL 13

TEAM BENCH DAN TECHNICAL AREA

1. Hanya 7 Ofisial dan 7 Pemain cadangan yang diperbolehkan duduk di *team bench*. Nama-nama dari personil tersebut dan fungsinya harus terdaftar di formulir Pertandingan dan mendapatkan pengesahan dari pengawas pertandingan. Pengawas pertandingan dapat melakukan pengusiran terhadap personil yang tidak berhak berada di *team bench* serta memastikan personil yang berada di *team bench* bukan personil atau orang yang tidak berkompeten.
2. Ofisial yang wajib duduk di *team bench* adalah manajer tim, pelatih kepala dan dokter tim.
3. Ofisial yang berada *team bench* harus memakai akreditasi tim dan dipakai setiap saat.
4. Seluruh personil yang duduk di *team bench* harus menggunakan pakaian yang kontras dengan seragam tim peserta yang bertanding serta seragam wasit dan telah diputuskan dalam pertemuan teknik.
5. Tim yang diposisikan sebagai tuan rumah akan menempati bangku cadangan sebelah kiri (dilihat dari tribun barat Stadion).
6. Hanya 1 orang (Pelatih atau ofisial lain yang terdaftar dalam formulir pertandingan) dapat memberikan instruksi kepada Pemain selama pertandingan berlangsung di dalam *technical area*) dan segera setelah memberikan instruksi kembali duduk ke *team bench*.

PASAL 14

WARMING UP

1. Setiap tim peserta berhak mendapatkan kesempatan untuk melakukan *warming up* di lapangan permainan sebelum dimulainya pertandingan kecuali karena alasan cuaca yang tidak memungkinkan untuk dilakukan *warming up* dengan memperhatikan kondisi sebagai berikut :
 - a. setiap tim menggunakan setengah luas lapangan permainan yang berdekatan dengan *team bench* yang bersangkutan;
 - b. *warming up* dilakukan pada 50 menit sebelum *kick-off*;
 - c. Durasi *warming up* adalah 30 menit;
2. Selama pertandingan berlangsung, maksimum 6 Pemain cadangan dari masing- masing tim diperbolehkan melakukan pemanasan pada saat yang bersamaan tetapi tidak diperbolehkan menggunakan bola (kecuali untuk penjaga gawang). Tempat *warming up* berada di tempat yang telah ditentukan oleh pengawas pertandingan. Pemain dapat didampingi oleh maksimum 2 Ofisial yang terdaftar di formulir pertandingan.

PASAL 15

LATIHAN RESMI DI STADION

1. Setiap Tim peserta diperbolehkan untuk melakukan latihan resmi di Stadion tempat pertandingan akan dimainkan pada 1 hari sebelum pertandingan dengan memperhatikan kondisi cuaca dan lapangan. Waktu latihan tidak boleh berlangsung lebih dari 1 jam.

2. Panpel Pertandingan PORPROV JATENG XV/2018 wajib menyediakan Stadion untuk latihan resmi sesuai dengan waktu yang ditentukan untuk masing-masing tim.
3. Lapangan permainan harus disiapkan sesuai dengan kondisi seperti pertandingan dalam sesi latihan resmi ini. Dalam hal lapangan permainan tidak dalam kondisi baik, pengawas pertandingan dapat memerintahkan kedua tim hanya melakukan inspeksi dengan menggunakan sepatu *jogging*.
4. Jika kedua tim atau salah satu tim memilih untuk tidak melakukan latihan resmi di Stadion wajib memberitahukan kepada pengawas pertandingan tentang waktu latihan resmi di lapangan latihan. Latihan ini akan dianggap sebagai latihan resmi.
5. Perangkat pertandingan diperbolehkan melakukan latihan di Stadion tempat pertandingan pada 1 hari sebelum pertandingan dengan waktu yang berbeda dengan waktu latihan kedua tim yang akan bertanding.

PASAL 16

BOLA RESMI

Setiap Pertandingan wajib menggunakan bola resmi Sepakbola PORPROV JATENG XV/2018.

PASAL 17

PESERTA

Peserta Pertandingan putaran Final Sepakbola PORPROV JATENG XV/2018 terdiri dari 8 (delapan) Tim PORPROV Kab/Kota, sebagai berikut :

1. Kota Surakarta (Tuan Rumah)
2. Kab. Banyumas (Juara bertahan)
3. Kab. Cilacap
4. Kab. Kudus
5. Kab. Jepara
6. Kab. Sragen
7. Kab. Banjarnegara
8. Kab. Klaten

PASAL 18

SISTEM PERTANDINGAN

PORPROV JATENG XV/2018 Cabang Sepakbola terbagi dalam 3 babak yaitu:

- a. Babak Penyisihan; 8 Tim dibagi dalam 2 Grup
- b. Babak Semifinal
- c. Babak Final (termasuk pertandingan play-off perebutan peringkat ketiga)

PASAL 19

PERATURAN TEKNIK

1. Sepakbola PORPROV JATENG XV/2018 diikuti oleh 8 Tim peserta, dengan rincian Tim Kota Surakarta sebagai tuan rumah dan Kab. Banyumas sebagai juara bertahan lolos langsung ke putaran final, dan 6 tim peserta yang telah lolos babak kualifikasi PORPROV JATENG XV/2018. Pembagian grup babak penyisihan dilakukan dengan undian/drawing secara terbuka dan langsung.

2. Pertandingan di babak I (penyisihan) dimainkan dengan sistem setengah kompetisi dengan format home tournament. Setiap grup dihuni oleh empat (4) tim peserta. Juara dan runner-up grup lolos ke babak II (Semifinal)
3. Perolehan nilai Tim peserta didapat dari hasil Pertandingan sebagai berikut:
 - a. menang, mendapat nilai 3 (tiga);
 - b. seri, mendapat nilai 1 (satu);
 - c. kalah, tidak mendapat nilai.
4. Penentuan peringkat di setiap grup ditentukan sebagai berikut :
 - a. jumlah nilai yang diperoleh Tim peserta dari hasil Pertandingan yang dimainkan;
 - b. Apabila terdapat 2 (dua) Tim peserta atau lebih memiliki jumlah nilai yang sama, maka penentuan peringkat ditentukan sebagai berikut:
 - i. selisih gol;
 - ii. jumlah gol memasukkan;
 - iii. undian
5. Juara dan runner-up Grup A dan B berhak lolos ke semifinal. Juara Grup A berhadapan dengan runner-up grup B, Juara Grup B berhadapan dengan runner-up Grup A di babak semifinal yang menggunakan sistem gugur/ knock-out system atau single match.
6. Dua tim pemenang di babak semifinal akan berhadapan di partai Final untuk memperebutkan medali emas. Sedangkan dua tim yang kalah di babak semifinal akan berhadapan di pertandingan play-off penentuan peringkat ketiga untuk memperebutkan medali perunggu.
7. Babak semifinal akan berlangsung Stadion Taruna Sragen dan Stadion Trikoyo Klaten
8. Babak Final akan berlangsung di Stadion Taruna Sragen (perebutan juara III) dan Stadion Trikoyo Klaten (grand final).

PASAL 20

TUGAS DAN KEWAJIBAN TIM PESERTA

1. Dalam mengikuti pertandingan Sepakbola di putaran final PORPROV JATENG XV/2018, 8 Tim peserta setuju dan menjamin untuk :
 - a. Memahami dan mematuhi seluruh regulasi, kebijakan, keputusan, panduan, himbuan dan edaran yang dibuat oleh ASPROV PSSI JAWA TENGAH maupun Panpel Pertandingan PORPROV JATENG XV/2018.
 - b. Memahami dan mematuhi *Laws of the Game* yang diterbitkan oleh *International Football Association Board* (IFAB);
 - c. Menghormati asas-asas *Fair Play*;
 - d. Bertanding dan memainkan tim terkuat selama berlangsungnya putaran final Sepakbola PORPROV JATENG XV/2018;
 - e. Bertanding di seluruh pertandingan sesuai dengan Regulasi serta jadwal yang telah ditetapkan oleh Panpel Pertandingan PORPROV JATENG XV/2018;
 - f. Memainkan seluruh pertandingan di putaran final Sepakbola PORPROV JATENG XV/2018 di dalam Stadion yang telah memenuhi kriteria sebagaimana diatur oleh ASPROV PSSI JAWA TENGAH dan Panpel Pertandingan PORPROV JATENG XV/2018;
 - g. Bertanggung jawab terhadap tingkah laku Pemain, Oficial, dan personil masing-masing tim, dalam tugasnya di pelaksanaan putaran final Sepakbola PORPROV JATENG XV/2018.

- h. Panpel Pertandingan PORPROV JATENG XV/2018 mempersiapkan pelaksanaan pertandingan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Regulasi;
- i. Panpel Pertandingan PORPROV JATENG XV/2018 menjamin bahwa akses masuk ke dalam Stadion tidak akan dihambat dan dibatasi terhadap perangkat pertandingan, delegasi ASPROV PSSI JAWA TENGAH, Pemain dan Oficial Tim peserta peserta, sponsor, pendukung Tim peserta dan media tanpa ada diskriminasi *gender*, ras dan kebangsaan.
- j. Menghadiri dan mengikuti seluruh kegiatan resmi seperti *Managers Meeting* putaran final Sepakbola PORPROV JATENG XV/2018, *Managers Meeting* pertandingan, *press conferences*, aktivitas media lain, aktivitas *social responsibilities* dan kegiatan resmi lainnya yang diselenggarakan oleh panpel Pertandingan PORPROV JATENG XV/2018;
- k. Menjamin bahwa tidak ada personil yang tidak berhak untuk memasuki ruang ganti tim;

PASAL 21

JUMLAH PEMAIN DAN OFISIAL DALAM PERTANDINGAN

Setiap Tim peserta berhak untuk mendaftarkan maksimal 30 Pemain dan 7 Oficial yang secara resmi terdaftar di Panpel Pertandingan PORPROV JATENG XV/2018 dan ASPROV PSSI JAWA TENGAH untuk Pertandingan di putaran final PORPROV JATENG XV/2018.

PASAL 22

PEMAIN

1. Seorang Pemain sah untuk dapat bermain dalam putaran final Sepakbola PORPROV JATENG XV/2018 wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Status pemain amatir;
 - b. Pemain yang berhak mengikuti putaran final PORPROV JATENG XV/2018 cabang sepakbola adalah pemain dengan kelahiran 1 Januari 1997 dan sesudahnya ;
 - c. Ketentuan Pemain :
 - Terdaftar sebagai pemain dalam tim Peserta di babak kualifikasi PORPROV JATENG XV/2018.
 - Pemain tambahan/pengganti bagi tim peserta lolos babak kualifikasi berjumlah maksimal 5 (lima) pemain yang telah disahkan melalui skrining pemain oleh ASPROV PSSI JAWA TENGAH sebelum masa pendaftaran tahap II (*entry by number*) PORPROV JATENG XV/2018, dengan waktu yang ditentukan oleh ASPROV PSSI JAWA TENGAH.
 - Khusus untuk Kota Surakarta (Tuan Rumah) dan Kab. Banyumas (Juara Bertahan), pendaftaran pemain melalui skrining pemain oleh ASPROV PSSI JAWA TENGAH sebelum masa pendaftaran tahap II (*entry by number*) PORPROV JATENG XV/2018, dengan waktu yang ditentukan oleh ASPROV PSSI JAWA TENGAH.
2. Seorang Pemain dinyatakan tidak sah jika:
 - a. belum mendapatkan pengesahan Panpel Pertandingan PORPROV JATENG XV/2018 dan ASPROV PSSI JAWA TENGAH;
 - b. validitas surat pengesahannya dicabut oleh ASPROV PSSI JAWA TENGAH;
 - c. tidak tercantum dalam formulir Pertandingan;

- d. dalam status hukuman;
 - e. Pemain pengganti ke-4;
 - f. Pemain yang terkena sanksi dari badan peradilan PSSI.
3. Setiap Tim peserta yang terbukti melakukan pelanggaran dengan memainkan Pemain tidak sah akan dikenakan sanksi sebagaimana diatur dalam pasal 29 Regulasi.

PASAL 23

DOKUMEN PENDAFTARAN PEMAIN

1. Terhadap proses pendaftaran pemain di putaran final Sepakbola PORPROV JATENG XV/2018, seluruh Pemain harus terdaftar dengan mengisi formulir pendaftaran pemain entry by name Sepakbola PORPROV JATENG XV/2018 secara online melalui KONI daerahnya masing-masing kepada PB. PORPROV JATENG XV/2018 (KONI JATENG) dan juga dikirimkan ke ASPROV PSSI JAWA TENGAH melalui email: pssi.jateng@gmail.com
2. Dokumen yang harus diserahkan untuk pendaftaran Pemain Entry by Name adalah sebagai berikut:
 - a. formulir pendaftaran individual;
 - b. formulir data diri Pemain;
 - c. Bukti administratif kependudukan/domisili di wilayah Kab/Kota bersangkutan berupa salinan (sesuai dengan asli) Kartu Tanda Penduduk dengan batas di dikeluarkan maksimal 30 September 2017 (H - 1 tahun pelaksanaan PORPROV 2018), sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia;
 - d. Foto Pemain, dengan memakai Seragam resmi tim Asosiasi ASPROV PSSI JAWA TENGAH Provinsi (dalam format JPEG *High-Resolution*);
3. Seluruh hal-hal yang bersifat administratif yang terkait dengan dokumen Pemain (Kartu Tanda Penduduk, akte kelahiran, kartu keluarga, Ijazah dan lain-lain) merupakan tanggung jawab Tim peserta.
4. Dalam hal-hal tertentu, ASPROV PSSI JAWA TENGAH berhak untuk meminta Asosiasi ASPROV PSSI JAWA TENGAH Provinsi dan/atau Pemain menunjukkan dokumen yang asli, yang akan dikembalikan setelah dilakukan verifikasi.

PASAL 24

KETENTUAN PENDAFTARAN PEMAIN

1. Tim peserta dapat melakukan pendaftaran Pemain sebanyak- banyaknya 30 Pemain (20 pemain kampus dan 10 pemain non kampus) untuk putaran final PORPROV JATENG XV/2018, serta harus menyiapkan nomor punggung antara nomor 1 sampai dengan nomor 99 untuk dipasang di kostum Pemain. Khusus untuk nomor punggung 1 wajib disediakan untuk penjaga gawang. Penggunaan nomor punggung 2 digit hanya diperbolehkan untuk nomor punggung 10 sampai dengan nomor punggung 99.
2. Selama berlangsungnya putaran final Sepakbola PORPROV JATENG XV/2018 dan setiap Pertandingan yang dijalani, Pemain wajib menggunakan nomor punggung yang sama sesuai dengan yang terdaftar. Pemain yang sama tidak diperbolehkan menggunakan nomor punggung yang berbeda dalam setiap Pertandingan.
3. Seorang Pemain hanya dapat didaftarkan dan/atau bermain di satu (1) Tim Peserta dan sebelumnya telah terdaftar sebagai pemain di tim peserta Kab/Kota tersebut.

4. ASPROV PSSI JAWA TENGAH dapat melakukan verifikasi terhadap dokumen yang dipersyaratkan terhadap proses pendaftaran Pemain. Ketidaklengkapan dokumen dari Pemain akan mengakibatkan Pemain yang bersangkutan tidak akan disahkan oleh ASPROV PSSI JAWA TENGAH.

PASAL 25

FORMULIR PERTANDINGAN

1. Sebelum Pertandingan dimulai, setiap tim akan menerima formulir Pertandingan yang harus diisi dengan sebenarnya serta ditandatangani oleh pelatih kepala dan manajer tim yang bersangkutan.
2. 11 Pemain utama wajib untuk bermain sementara 7 Pemain lain sebagai Pemain cadangan. Nomor punggung yang digunakan harus sesuai dengan yang tertera di formulir Pertandingan. Khusus untuk penjaga gawang dan kapten harus diberikan tanda khusus.
3. Formulir Pertandingan diterima oleh pengawas pertandingan selambat-lambatnya 90 menit sebelum *kick-off* yang ditandatangani oleh manajer dan pelatih kepala tim yang bersangkutan.
4. Setelah kedua tim mengisi, melengkapi, menandatangani dan mengembalikan formulir pertandingan kepada pengawas pertandingan dan pertandingan belum dimulai, tidak diperbolehkan adanya perubahan/pergantian Pemain dalam formulir Pertandingan kecuali terhadap hal-hal sebagai berikut:
 - a. Jika terdapat salah satu dari 11 Pemain utama yang terdaftar di formulir Pertandingan tidak dapat bermain karena cedera, maka hanya dapat digantikan oleh salah satu diantara 7 Pemain cadangan yang terdaftar di formulir Pertandingan.
 - b. Jika terdapat salah satu dari 7 Pemain cadangan yang terdaftar di formulir Pertandingan tidak dapat bermain karena cedera, maka Pemain tersebut tidak dapat digantikan oleh Pemain yang tidak terdaftar di formulir Pertandingan.
 - c. Jika semua penjaga gawang yang terdaftar di formulir Pertandingan tidak dapat bermain karena cedera, maka hanya dapat digantikan oleh penjaga gawang atau pemain lain yang namanya tidak terdaftar di formulir Pertandingan.
5. Terhadap kondisi diatas, Pemain yang bersangkutan hanya dapat digantikan setelah pengawas pertandingan menerima bukti medis secara tertulis dari dokter tim atau dokter Panpel dan mendapatkan persetujuan dari pengawas pertandingan.
6. Pengawas pertandingan harus memberitahukan perubahan formulir Pertandingan kepada masing-masing tim yang bertanding selambat-lambatnya 15 (lima belas) menit sebelum *kick-off*.

PASAL 26

OFISIAL

Susunan ofisial yang dapat didaftarkan :

- a. Manajer;
- b. Pelatih;
- c. Asisten Pelatih;
- d. Pelatih Penjaga Gawang
- e. Dokter;
- f. Fisioterapis;
- g. Kitman.

PASAL 27

DOKUMEN PENDAFTARAN OFISIAL

1. Dokumen wajib untuk pendaftaran Oficial adalah sebagai berikut:
 - a. Formulir pendaftaran kolektif;
 - b. Formulir pendaftaran individual;
 - c. Salinan identitas diri (sesuai dengan asli), Kartu Tanda Penduduk (untuk WNI) dengan masa berlakunya sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan *passport* (untuk WNA);
 - d. Foto (dalam format JPEG *High-Resolution*) seluruh personil Oficial dengan memakai seragam resmi;
2. Seluruh hal-hal yang bersifat administratif yang terkait dengan dokumen Oficial (Kartu Tanda Penduduk dan lain-lain) merupakan tanggung jawab Tim peserta yang bersangkutan.
3. Dalam hal-hal tertentu, ASPROV PSSI JAWA TENGAH berhak untuk meminta Tim peserta dan/atau Oficial menunjukkan dokumen asli, yang akan dikembalikan setelah dilakukan verifikasi.

PASAL 28

KETENTUAN PENDAFTARAN OFISIAL

1. Asosiasi ASPROV PSSI JAWA TENGAH Provinsi dapat mendaftarkan Oficial dengan jumlah sebanyak- banyaknya 7 orang (5 oficial kampus dan 2 oficial non kampus).
2. 7 orang Oficial yang diperbolehkan duduk di bangku cadangan, 3 diantaranya wajib berada di bangku cadangan dalam setiap Pertandingan dengan jabatan sebagai berikut:
 - a. Manajer;
 - b. Pelatih Kepala;
 - c. Dokter;Sementara 4 orang Oficial lainnya dengan salah satu jabatan sebagai berikut:
 - d. Asisten pelatih 1;
 - e. Pelatih penjaga gawang;
 - f. Fisioterapis;
 - g. *Kit man*.
3. Khusus untuk posisi Pelatih Kepala (*Head Coach*) diwajibkan memenuhi syarat kepelatihan dengan memiliki sertifikat lisensi yang dikeluarkan oleh PSSI.
4. Tim peserta wajib untuk memastikan seluruh dokumen pendaftaran Oficial baik dokumen asli maupun salinan serta dokumen pendukung dikirimkan kepada ASPROV PSSI JAWA TENGAH sesuai dengan periode yang telah ditetapkan.

PASAL 29

PENGESAHAN PEMAIN DAN OFISIAL

1. Terhadap Pemain dan Oficial yang telah lolos verifikasi administratif serta melengkapi dokumen pendaftaran, maka PORPROV JATENG XV/2018 dan ASPROV PSSI JAWA TENGAH akan menerbitkan surat pengesahan.
2. ASPROV PSSI JAWA TENGAH berwenang untuk tidak melakukan pengesahan terhadap Pemain dan/atau Oficial apabila setelah dilakukan pemeriksaan khusus terhadap dokumen dan data-data yang diperlukan/berlaku ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh ASPROV PSSI JAWA TENGAH.
3. Surat pengesahan akan didistribusikan ke 8 Tim peserta yang bersangkutan melalui *e-mail*.
4. Pemain dikategorikan sebagai Pemain tidak sah apabila memenuhi salah satu alasan sebagaimana tersebut di bawah ini :
 - a. belum mendapatkan pengesahan ASPROV PSSI JAWA TENGAH;
 - b. validitas surat pengesahannya dicabut oleh ASPROV PSSI JAWA TENGAH;
 - c. tidak tercantum dalam formulir Pertandingan;
 - d. dalam status hukuman;
 - e. Pemain pengganti ke-4;
 - f. Pemain yang terkena sanksi dari badan peradilan PSSI.
5. Tim Peserta yang terbukti menggunakan Pemain tidak sah akan dikenakan sanksi:
 - a. Gol kekalahan ditambah 3 gol minus;
 - b. Kemenangan ataupun hasil imbang dibatalkan dan dinyatakan kalah 0-3;
 - c. Jumlah nilai kemenangan yang telah diperoleh dikurangi 3.

PASAL 30

PERLENGKAPAN TIM

1. Penggunaan perlengkapan tim di putaran final Sepakbola PORPROV JATENG XV/2018 harus mengikuti ketentuan sebagaimana diatur oleh Panpel Pertandingan PORPROV JATENG XV/2018.
2. Setiap Tim peserta harus menyerahkan formulir perlengkapan tim bersama-sama dengan formulir lainnya yang dipersyaratkan sebelum putaran final Sepakbola PORPROV JATENG XV/2018 dimulai.

PASAL 31

SERAGAM (JERSEY)

1. Setiap Tim peserta wajib memiliki seragam kandang dan tandang yang akan digunakan oleh Pemain dan penjaga gawang dalam Pertandingan.
2. Setiap Tim peserta wajib mendaftarkan seragam kandang dan tandang tersebut kepada Panpel Pertandingan PORPROV JATENG XV/2018 dan ASPROV PSSI JAWA TENGAH selambat-lambatnya 1 (satu) minggu sebelum putaran final Sepakbola PORPROV JATENG XV/2018 dimulai termasuk mengirimkan contoh seragam kandang dan tandang baik untuk Pemain dan penjaga gawang.
3. Seragam kandang dan tandang yang didaftarkan tersebut termasuk contohnya wajib memiliki nomor dan nama pemain (wajib);
4. Seragam kandang dan tandang yang telah didaftarkan tersebut wajib digunakan selama putaran final Sepakbola PORPROV JATENG XV/2018 dan apabila terdapat perubahan wajib untuk disampaikan secara tertulis kepada Panpel Pertandingan PORPROV JATENG

XV/2018 dan ASPROV PSSI JAWA TENGAH untuk mendapatkan persetujuan.

5. Persetujuan untuk penggunaan seragam kandang dan tandang dalam Pertandingan diputuskan dalam pertemuan teknik.
6. Tim peserta dapat memiliki dan mendaftarkan seragam ke 3 sebagai tambahan dari kostum kandang dan tandang.
7. Setiap Pemain dalam bermain di Pertandingan wajib menggunakan seragam dimana di bagian punggungnya tercantum nama dan nomor yang terdaftar dan disahkan oleh Panpel Pertandingan PORPROV JATENG XV/2018 dan ASPROV PSSI JAWA TENGAH. Jika hal ini tidak dapat dipenuhi, maka Pemain yang bersangkutan tidak dapat bermain dalam Pertandingan
8. Nama Pemain yang dipasang pada seragam harus sesuai dengan yang didaftarkan di Panpel Pertandingan PORPROV JATENG XV/2018 dan ASPROV PSSI JAWA TENGAH. ASPROV PSSI JAWA TENGAH berwenang untuk memerintahkan tim peserta melakukan perubahan nama di seragam apabila tidak sesuai dengan nama yang didaftarkan dan perubahan tersebut harus diberitahukan kepada ASPROV PSSI JAWA TENGAH. Jika hal ini tidak dapat dipenuhi, maka Pemain yang bersangkutan tidak dapat bermain dalam Pertandingan.
9. Inisial untuk nama Pemain yang dipasang pada seragam tidak diperbolehkan. Jika hal ini dilakukan, maka Pemain yang bersangkutan tidak dapat bermain dalam Pertandingan.
10. Nomor punggung Pemain tersebut juga wajib dipasang pada bagian dada seragam dan bagian depan sebelah kiri celana Pemain.
11. Warna dan jenis Seragam yang digunakan oleh penjaga gawang dalam Pertandingan harus berbeda dengan warna yang digunakan Pemain lainnya dan wasit.
12. Setiap kapten dari setiap Tim peserta wajib menggunakan *armband captain* yang menunjukkan statusnya sebagai kapten pada seragam yang digunakan pada saat Pertandingan

PASAL 32

AKREDITASI

Seluruh personil yang terlibat dalam pelaksanaan putaran final Sepakbola PORPROV JATENG XV/2018 wajib menggunakan akreditasi pada setiap saat khususnya dalam pelaksanaan Pertandingan.

PASAL 33

FASILITAS MEDIS

Panpel Pertandingan PORPROV JATENG XV/2018 wajib menyiapkan fasilitas medis terkait dengan pelaksanaan Pertandingan terhitung 2 (dua) hari sebelum Pertandingan sampai dengan 1 (satu) hari setelah Pertandingan sebagai berikut:

- a. rumah sakit rujukan untuk kepentingan *emergency* ;
- b. ruang medis di Stadion untuk kepentingan *emergency* yang dilengkapi dengan fasilitas medis;
- c. Dokter dan paramedis;
- d. 1 unit ambulance.

PASAL 34

PERSONIL MEDIS

Panpel Pertandingan PORPROV JATENG XV/2018 menyiapkan personil medis dalam setiap pelaksanaan Pertandingan sebagai berikut:

- a. 1 orang dokter *medical officer*;
- b. 8 orang awak tandu;
- c. 1 *ambulance*.
- d. *Mobile defibrilator*

PASAL 35

PROSEDUR DISIPLIN DAN BANDING

1. Dalam melaksanakan putaran final Sepakbola PORPROV JATENG XV/2018 *home tournament* dibentuk Dewan Hakim/ Panitia Disiplin yang dibentuk oleh PORPROV JATENG XV/2018 dengan struktur, sebagai berikut :
 - a. Ketua merangkap anggota;
 - b. Wakil Ketua merangkap anggota;
 - c. Anggota yang ditetapkan oleh ASPROV PSSI JAWA TENGAH
2. Dewan Hakim/ Panitia Disiplin tersebut di atas, berkewajiban untuk menyelesaikan pelanggaran disiplin yang dilakukan oleh Pemain/Ofisial, di tempat penyelenggaraan dalam waktu malam itu juga dan/atau setelah pertandingan yang ditunda pada pagi hari berikutnya sejak pelanggaran disiplin terjadi;
3. Prosedur disiplin dan banding dalam putaran final Sepakbola PORPROV JATENG XV/2018 mengacu kepada Statuta PSSI, Statuta ASPROV PSSI JAWA TENGAH, Kode Disiplin PSSI, Kode Etik PSSI dan *circular* lain yang dikeluarkan oleh ASPROV PSSI JAWA TENGAH yang relevan terhadap pelaksanaan putaran final Sepakbola PORPROV JATENG XV/2018.
4. ASPROV PSSI JAWA TENGAH dapat melakukan investigasi khusus terhadap dugaan atau indikasi pelanggaran disiplin yang bertentangan dengan Statuta PSSI, Statuta ASPROV PSSI JAWA TENGAH, Kode Disiplin PSSI, Kode Etik PSSI dan *circular* lain yang dikeluarkan oleh ASPROV PSSI JAWA TENGAH yang relevan terhadap pelaksanaan putaran final Sepakbola PORPROV JATENG XV/2018 termasuk melaporkan adanya pelanggaran disiplin dalam putaran final Sepakbola PORPROV JATENG XV/2018 kepada Komisi Disiplin PSSI.
5. Komisi Disiplin ASPROV PSSI JAWA TENGAH berwenang untuk menjatuhkan sanksi disiplin terhadap seluruh pelanggaran disiplin dalam putaran final Sepakbola PORPROV JATENG XV/2018 yang bertentangan dengan Statuta PSSI, Statuta ASPROV PSSI JAWA TENGAH, Kode Disiplin PSSI, Kode Etik PSSI dan *circular* lain yang dikeluarkan oleh ASPROV PSSI JAWA TENGAH yang relevan terhadap pelaksanaan putaran final Sepakbola PORPROV JATENG XV/2018.

PASAL 36

HAL-HAL YANG MENGANGGU PERTANDINGAN

Hal-hal yang mengganggu jalannya Pertandingan seperti *flare, fireworks, smoke bomb*, spanduk yang bernada rasis, yel-yel serta hal lain dapat dikategorikan sebagai sebuah pelanggaran disiplin dan terhadap hal tersebut akan dikenakan sanksi sesuai dengan Kode Disiplin PSSI.

PASAL 37

KARTU KUNING DAN KARTU MERAH

1. Pemain yang selama berlangsungnya memperoleh akumulasi 2 (dua) kartu kuning dari wasit dalam 2 (dua) Pertandingan yang berlainan, tidak diperkenankan untuk bermain 1 (satu) kali Pertandingan pada pertandingan berikutnya;
2. Pemain yang memperoleh akumulasi 2 (dua) kartu kuning dalam suatu Pertandingan yang mengakibatkan Pemain yang bersangkutan mendapat kartu merah tidak langsung, tidak diperkenankan untuk bermain 1 kali Pertandingan pada Pertandingan berikutnya;
3. Pemain yang memperoleh kartu merah langsung tidak diperkenankan untuk bermain 1 (satu) kali Pertandingan pada Pertandingan berikutnya;
4. Pemain yang memperoleh kartu kuning dan kemudian mendapat kartu merah langsung pada pertandingan yang sama, tidak diperkenankan untuk bermain 1 (satu) kali Pertandingan pada Pertandingan berikutnya;
5. Pemain yang mendapatkan akumulasi 2 (dua) kartu kuning dan kelipatannya (2, 4, 6 dan seterusnya) dikenakan denda sebesar Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah);
6. Pemain yang mendapatkan kartu merah (tidak langsung) dikenakan denda sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah);
7. Pemain yang mendapatkan kartu merah (langsung) dikenakan denda sebesar Rp. 1.500.000,- (satu juta lima ratus ribu rupiah);
8. Pemain yang memperoleh 1 (satu) kartu kuning kemudian pada Pertandingan yang sama pemain bersangkutan mendapat kartu merah, maka kartu kuning sebelumnya yang diberikan kepada pemain tersebut tetap berlaku dan kepadanya dihukum berdasarkan kartu merah yang diterima dan dikenakan sanksi denda sebesar Rp. 2.000.000,- (dua juta rupiah);
9. Pemain yang diusir dari lapangan oleh wasit tidak diperkenankan berada di area pertandingan.
10. Pemutihan untuk kartu kuning hanya dilakukan terhadap Tim peserta yang lolos ke babak semifinal dan final. Tidak ada pemutihan untuk kartu merah.
11. Apabila Pemain terkena larangan bermain sekaligus sanksi denda dan telah menjalani masa skorsingnya tetapi belum dilakukan pembayaran, maka yang bersangkutan tetap dalam status hukuman.
12. Tim peserta wajib menyerahkan formulir bukti pembayaran denda kartu kepada pengawas pertandingan sebelum pertandingan berikutnya.
13. Ketentuan tentang kartu kuning dan kartu merah mengikuti aturan yang ditetapkan dalam Kode Disiplin PSSI.
14. Tim peserta bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap kartu kuning dan/atau kartu merah yang diterima oleh Pemain dan Ofisial masing-masing dan memastikan semua Pemain dan Ofisial tersebut terdaftar dan berhak untuk terlibat dalam Pertandingan.
15. Pembayaran denda kartu baik kartu kuning maupun kartu merah dibayarkan ke rekening Asprov PSSI Jawa Tengah.

PASAL 38

PROTES

1. Protes hanya dapat disampaikan karena alasan yang memiliki akibat langsung dari pelaksanaan Pertandingan putaran final Sepakbola PORPROV JATENG XV/2018 (ukuran dan kondisi lapangan, aksesoris Pemain, perlengkapan Pertandingan, status Pemain, bola Pertandingan, perbaikan Stadion, dan lain-lain) serta hal lain yang merupakan pelanggaran terhadap Regulasi.
2. Tim Peserta berhak untuk mengajukan protes yang disampaikan secara tertulis kepada pengawas pertandingan selambat-lambatnya 2 jam setelah Pertandingan berakhir dan segera ditindaklanjuti dengan menyampaikan laporan lengkap secara tertulis termasuk bukti pengajuan protes kepada Panpel Pertandingan PORPROV JATENG XV/2018 dan ASPROV PSSI JAWA TENGAH selambat-lambatnya 6 jam setelah Pertandingan berakhir dimana protes diajukan.
3. Protes terhadap kejadian yang terjadi selama pelaksanaan Pertandingan dapat dilakukan terhadap wasit oleh kapten tim segera setelah kejadian yang dimaksud terjadi. Protes tersebut dapat diajukan secara tertulis yang dibuat oleh manajer tim selambat-lambatnya 2 jam setelah Pertandingan berakhir.
4. Protes tidak dapat diajukan terhadap keputusan wasit yang telah dijatuhkan.

PASAL 39

PERANGKAT PERTANDINGAN

1. Perangkat Pertandingan putaran final Sepakbola PORPROV JATENG XV/2018 terdiri dari wasit, 2 asisten wasit, wasit cadangan, pengawas pertandingan dan inspektur/coordinator wasit.
2. Tugas, wewenang dan tanggung jawab perangkat pertandingan merujuk kepada *Laws of the Game* dan Regulasi Pertandingan putaran final Sepakbola PORPROV JATENG XV/2018.

PASAL 40

PENUTUP

1. Regulasi Pertandingan putaran final Sepakbola PORPROV JATENG XV/2018 ini dibuat untuk dilaksanakan sepenuhnya oleh ASPROV PSSI JAWA TENGAH, sesuai kewenangan yang diberikan oleh KONI Provinsi Jawa Tengah dan berlaku pada putaran final Sepakbola PORPROV JATENG XV/2018.
2. Apabila terdapat kekeliruan yang nyata serta ada hal-hal yang belum diatur atau belum cukup diatur dalam Regulasi Pertandingan putaran final Sepakbola PORPROV JATENG XV/2018 ini, akan ditetapkan dan disesuaikan kemudian oleh ASPROV PSSI JAWA TENGAH.
3. Regulasi Pertandingan putaran final Sepakbola PORPROV JATENG XV/2018 ini ditetapkan pada tanggal 7 Maret 2018 dan berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DISETUJUI OLEH :
ASOSIASI PSSI PROVINSI JAWA TENGAH
Atas nama Komite Eksekutif

JOHAR LIN ENG
Ketua

PURWIDYASTANTO
Sekretaris



DRAF JADWAL SEPAKBOLA PORPROV JATENG XV/2018 SURAKARTA, OKTOBER 2018

Lampiran :

PESERTA :

1. KOTA SURAKARTA	(TUAN RUMAH PORPROV 2018)
2. KAB. BANYUMAS	(JUARA PORPROV 2013)
3. KAB. CILACAP	(LOLOS KUALIFIKASI 2017)
4. KAB. KUDUS	(LOLOS KUALIFIKASI 2017)
5. KAB. JEPARA	(LOLOS KUALIFIKASI 2017)
6. KAB. SRAGEN	(LOLOS KUALIFIKASI 2017)
7. KAB. BANJARNEGARA	(LOLOS KUALIFIKASI 2017)
8. KAB. KLATEN	(LOLOS KUALIFIKASI 2017)

PEMBAGIAN GRUP :

GRUP A	GRUP B
1	1
2	2
3	3
4	4

HARI	AGENDA																						
18-10-18	• UJI COBA LAPANGAN & GLADI BERSIH • PERTEMUAN TEKNIK																						
TANGGAL	KICK OFF	BABAK PENYISIHAN																					
		NP	GRUP A						NP			NP	GRUP B						NP				
			TARUNA SREGEN			PLUMBON KARANGANYAR							TRIKOYO KLATEN			GELORA MERDEKA SKH							
19-10-18	15.00	1	A1	-	A2	A3	-	A4	2			3	B1	-	B2	B3	-	B4	4				
20-10-18	15.00	5	A2	-	A3	A4	-	A1	6			7	B2	-	B3	B4	-	B1	8				
21-10-18	15.00	9	A1	-	A3	A4	-	A2	10			11	B1	-	B3	B4	-	B2	12				
22-10-18	OFF	OFF MATCH			OFF MATCH					OFF MATCH			OFF MATCH										
		13	BABAK SEMIFINAL 1										14	BABAK SEMIFINAL 2									
		STADION TARUNA SRAGEN										STADION TRIKOYO KLATEN											
23-10-18	14.45	JUARA GRUP A					-	RUNNER UP GRUP B					JUARA GRUP B					-	RUNNER UP GRUP A				
		15	PEREBUTAN JUARA 3										16	GRAND FINAL									
		STADION TARUNA SRAGEN										STADION TRIKOYO KLATEN											
24-10-18	14.45	KALAH SEMIFINAL 2					-	KALAH SEMIFINAL 1					MENANG SEMIFINAL 1					-	MENANG SEMIFINAL 2				